

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum merdeka, khususnya pada Fase D dengan tujuan untuk membentuk siswa agar dapat menyelesaikan masalah kontekstual menggunakan konsep dan keterampilan yang dimiliki (BSKAP, 2022). Oleh sebab itu, matematika harus diajarkan di tiap jenjang pendidikan agar dapat membentuk siswa yang mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan agar siswa mampu menemukan solusi dari setiap masalah yang dihadapi siswa, termasuk masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Matematika membekali siswa tidak pada kemampuan berhitung saja, tetapi siswa juga dibekali dengan kemampuan menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata (Kusmawardani, dkk., 2018). Oleh karena itu, matematika penting untuk dikuasai oleh setiap siswa agar mampu menyelesaikan masalah kontekstual.

Pentingnya matematika tidak berbanding lurus dengan hasil belajar matematika siswa di Indonesia. Tinggi atau rendahnya hasil belajar ditunjukkan dengan ketercapaian daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tidak terkecuali pula pada mata pelajaran matematika. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar matematika yang memuaskan merupakan keberhasilan guru dalam merancang perencanaan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif. Namun realitanya, proses pembelajaran di sekolah masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan hasil

belajar matematika siswa dikategorikan rendah (Harefa, dkk., 2020). Hal ini terjadi karena peran siswa yang pasif selama proses pembelajaran dan hanya berpedoman pada penyampaian guru, sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa hanya sebatas informasi yang disampaikan guru. Artinya siswa tidak memahami materi tersebut sesuai dengan kemampuan dan proses berpikirnya sendiri. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa dan akan menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan tes yang berbeda dari penjelasan guru.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut melalui perencanaan yang menjadikan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran (*student centered*). Salah satu inovasi yang menempatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa. Model pembelajaran merupakan pedoman guru dalam merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas (Mirdad, 2020). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Tipe *Script*. Pembelajaran dengan menggunakan model Tipe *Script* mengharuskan siswa untuk menuliskan rangkuman materi sesuai pemahamannya, menjelaskan ide atau konsepnya sendiri yang diperoleh melalui kegiatan eksplorasi (Sari, dkk., 2018). Hal ini menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya pengaruh positif model pembelajaran Tipe *Script* terhadap hasil belajar matematika siswa (Trisnawati, dkk., 2019). Pengaruh positif tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Tipe *Script* sebesar 92% (Harefa, dkk., 2020). Langkah-langkah dari model

pembelajaran Tipe *Script* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah saat siswa meringkas atau mengembangkan ringkasan materi yang diberikan guru dengan menggunakan bahasanya sendiri yang juga diikhtisarkan langsung kepada teman dengan cara penyampaian mereka sendiri (Sari, dkk., 2018). Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran Tipe *Script* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di SMP Negeri 8 Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran Tipe *Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di SMP Negeri 8 Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar kelas VIII pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di SMP Negeri 8 Banda Aceh setelah penerapan model pembelajaran Tipe *Script*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa, pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Tipe *Script* dapat dijadikan alat dan cara belajar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
2. Bagi guru, pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Tipe *Script* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).
3. Bagi sekolah, pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Tipe *Script* dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengaplikasikan model pembelajaran Tipe *Script* dan diharapkan pula dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
4. Bagi peneliti dan peneliti lain, model pembelajaran Tipe *Script* dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa, terutama pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

1.5 Definisi Operasional

Berikut beberapa penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran terhadap istilah berikut.

1.5.1 Penerapan

Penerapan adalah suatu proses atau cara untuk menerapkan suatu aksi tertentu. Pada penelitian ini yang akan diterapkan adalah sebuah model pembelajaran, yaitu model pembelajaran Tipe *Script* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi SPLDV.

1.5.2 Model Pembelajaran Tipe *Script*

Model pembelajaran Tipe *Script* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa secara berpasangan dan saling menjelaskan materi yang sedang dipelajari di dalam kelompoknya secara lisan. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah penerapan model pembelajaran Tipe *Script* yang terdiri dari 7 langkah, yaitu sebagai berikut.

1. Kedua siswa bersama-sama membaca bagian pertama LKPD yang dibagikan.
2. Siswa A (pembicara) menjelaskan informasi kepada siswa B (pendengar) tanpa melihat konsep.
3. Siswa B memberikan umpan balik sesuai pemahamannya tanpa melihat konsep.
4. Kedua siswa mengelaborasi informasi yang diperoleh bersama.
5. Kedua siswa membaca bagian kedua dari LKPD.
6. Siswa A dan B bertukar peran untuk bagian kedua dari LKPD. Artinya, pada bagian kedua LKPD yang bertindak sebagai pembicara adalah siswa B dan pendengar adalah siswa A.
7. Siswa A dan B melanjutkan dengan cara ini sampai mereka menyelesaikan setiap bagian dari LKPD yang dibagikan.

1.5.3 Meningkatkan

Kata meningkatkan menggunakan kata dasar ‘tingkat’ yang bermakna menaikkan atau mempertinggi hal yang menjadi tujuan. Pada penelitian ini, keberhasilan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Tipe *Script* didasarkan pada persentase banyaknya siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian dikatakan berhasil jika 75% siswa yang mengikuti tes mencapai nilai KKM.

1.5.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran pada kompetensi tertentu. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa saat menjawab tes tertulis setelah mempelajari kompetensi dasar untuk materi SPLDV. Pada penelitian ini hasil belajar yang akan dijadikan data penelitian dinilai dari aspek kognitif siswa dalam menjawab tes tertulis yang diberikan.

1.5.5 Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah salah satu materi yang diajarkan pada semester ganjil kelas VIII dan merupakan salah satu materi kontekstual yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran Tipe *Script*.

